

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Di era globalisasi dan digitalisasi, perusahaan dituntut untuk terus beradaptasi dengan dinamika pasar yang semakin kompetitif. Perubahan yang cepat pada lingkungan eksternal, seperti fluktuasi permintaan, perubahan teknologi, dan tekanan persaingan global, menuntut perusahaan untuk menerapkan strategi inovatif agar tetap relevan dan mampu bertahan dalam jangka panjang (Desfitriana, 2021). Strategi inovatif dan efisiensi menjadi kunci utama dalam menghadapi tantangan tersebut, terutama bagi perusahaan yang bergerak di sektor perdagangan dan distribusi.

Inovasi telah menjadi fondasi utama bagi perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan bisnisnya di tengah persaingan global yang semakin kompetitif. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Desfitriana (2021), inovasi merupakan elemen penting dalam menghadapi berbagai tantangan dan mencapai tujuan perusahaan yang lebih besar. Hal ini semakin relevan mengingat perusahaan saat ini beroperasi dalam lingkungan eksternal yang berubah dengan sangat cepat. Menurut Evianisa, dkk. (2018), dinamika globalisasi dan perubahan yang cepat tersebut dapat menjadi peluang sekaligus ancaman bagi perusahaan, tergantung pada kemampuan perusahaan untuk merespons perubahan tersebut dengan kelincihan dan strategi yang tepat.

Salah satu tantangan utama yang dihadapi oleh perusahaan distribusi adalah pengelolaan persediaan barang. Persediaan mencakup berbagai jenis barang, mulai dari bahan baku hingga produk jadi, yang harus dikelola dengan cermat untuk memenuhi kebutuhan pelanggan tanpa menyebabkan kerugian akibat kelebihan atau kekurangan stok (Kusuma, 2014). Persediaan yang tidak dikelola secara optimal dapat mengakibatkan penumpukan barang di gudang (overload), yang berdampak pada efisiensi operasional, biaya penyimpanan, serta potensi kerusakan barang yang tidak terjual.

Namun, pengelolaan persediaan yang tidak optimal dapat menimbulkan berbagai masalah, seperti overload atau kelebihan stok. Hal ini tidak hanya berdampak pada penggunaan ruang penyimpanan tetapi juga pada efisiensi waktu dan biaya operasional perusahaan. Pada UD. Tani Makmur, perusahaan yang bergerak di bidang distribusi barang pertanian sejak tahun 1998, masalah overload sering terjadi saat proses restock barang. Persediaan barang seperti pupuk (ZA, Urea, SP-36, Phonska, dll.) dan pestisida (Antiji, Biotrin, Brilian, dll.) kerap kali mengalami penumpukan di gudang. Kondisi ini diperburuk oleh sistem pengelolaan dan pencatatan stok yang belum optimal, sehingga membutuhkan waktu yang lama untuk melakukan stock opname. Akibatnya, terjadi ketidakefisienan dalam operasional dan potensi kerugian bagi perusahaan. Saat ini, strategi dan ketahanan bisnis perusahaan ditentukan oleh sejauh mana inovasi berfungsi sebagai fondasi untuk pertumbuhannya. Inovasi sangat penting untuk mengatasi berbagai tantangan dan berjuang menuju tujuan yang lebih tinggi untuk membangun organisasi yang makmur. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian (Desfitriana, 2021).

Perusahaan saat ini dihadapkan pada keadaan lingkungan eksternal yang berubah dengan cepat dan semakin mengglobal. Perubahan yang cepat dalam keadaan lingkungan eksternal pasti akan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perusahaan. Penggunaan yang efisien dari perubahan yang cepat ini dapat digunakan secara efektif untuk memaksimalkan pendapatan perusahaan. Demikian pula, jika perusahaan tidak dapat menggunakannya secara efektif, maka akan berdampak negatif pada masa depan. Perusahaan saat ini harus memprioritaskan kelincuhan untuk berkembang dalam menghadapi persaingan global yang semakin meningkat. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian (Evianisa, dkk, 2018).

Dalam dunia industri, ritel, dan jasa saat ini, persaingan yang ketat di antara organisasi mengharuskan penggunaan langkah-langkah strategis untuk memastikan kelangsungan hidup. Tindakan yang diambil juga harus mempertimbangkan beberapa aspek dan keadaan perusahaan. Organisasi industri, ritel, atau jasa sering kali menyimpan persediaan barang yang sedang dalam proses pengolahan atau siap dijual. Persediaan komoditas adalah komponen yang sangat dinamis dari kegiatan perusahaan, yang secara konstan diperoleh atau diproduksi dan kemudian dijual (Soliga, 2013).

Biasanya, frasa “persediaan” mengacu pada komoditas yang disimpan untuk tujuan dijual atau digunakan dalam produksi produk untuk dijual. Persediaan mengacu pada barang yang diperoleh oleh perusahaan dagang dengan tujuan untuk dijual. Kata ini menandakan seluruh jenis barang dagangan yang dimiliki. Dalam bisnis manufaktur, persediaan terdiri dari banyak kategori berbeda. Setiap kategori diberi label yang berbeda untuk mewakili jenis persediaan tertentu yang disimpan (Alleonardo, 2014).

Persediaan sering kali mengacu pada barang-barang yang dimiliki oleh perusahaan, yaitu di sektor grosir dan ritel, yang telah diperoleh dan berada dalam keadaan di mana mereka dapat dijual (Kusuma, 2014). Persediaan mengacu pada stok produk yang dimiliki untuk digunakan atau dijual di masa depan. Persediaan mencakup beberapa jenis barang yang disimpan, termasuk bahan baku yang menunggu pemrosesan, komponen yang diproses, barang dalam proses dalam proses manufaktur, dan produk jadi yang siap dijual (Kusuma, 2014).

Analisis multivariat adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data yang menggabungkan banyak variabel dan memeriksa hubungan di antara variabel-variabel tersebut. Analisis multivariat dapat dikategorikan ke dalam dua jenis: analisis ketergantungan dan analisis saling ketergantungan. Analisis multivariat ketergantungan berusaha untuk memastikan dampak atau meramalkan satu atau lebih variabel independen berdasarkan faktor-faktor independen yang mempengaruhinya. Analisis multivariat interdependensi berusaha untuk memeriksa semua variabel secara bersamaan, tanpa membedakan antara variabel independen dan dependen. Metode yang sering digunakan untuk menilai keeratan hubungan antar variabel biasanya dilakukan dengan menggunakan berbagai studi multivariat yang umumnya bertumpu pada asumsi-asumsi tertentu (Wulandari, 2018).

Data multivariat mengacu pada informasi yang dikumpulkan dari seseorang yang mencakup banyak faktor (Marzuki dan Hafnani, 2014). Analisis korespondensi berganda adalah teknik yang digunakan untuk menganalisis data multivariat. Proses menggabungkan kategori yang serupa ke dalam satu variabel digunakan untuk mengurangi jumlah total kategori dalam variabel tersebut (Kesuma, et al., 2019).

Tidak terkecuali perusahaan usaha dagang seperti UD. Tani Makmur. UD. Tani Makmur merupakan usaha yang bergerak di bidang pertanian dan yang berdiri sejak tahun 1998. UD. Tani Makmur itu sendiri berlokasi di Desa Pon, Kec. Sei Baman, Kab. Serdang Bedagai. UD. Tani Makmur merupakan usaha dagang yang menyediakan barang untuk keperluan dunia pertanian yang contohnya dimulai dari pupuk, pestisida, maupun alat-alat yang diperlukan di dunia pertanian. Yang tentunya dalam perjalanan bisnisnya pernah melakukan restock barang. Terkadang disini mengalami kendala yang dimana kendala yang sering dialami adalah disaat restock barang yang ada di gudang, dimana pada saat restock barang sering terjadi overload mau di bagian pupuk, pestisida-pestisida ataupun alat-alat pertanian.

Pada UD. Tani Makmur terjadi overload dalam pestisida yakni yang terdiri dari Antiji, Biotrin, Brilian, Cubix, Destar, Proaxis, Octab, Buldox, Tsubame, Rampage, Naichi, Fastac, Unilax, Ondrol dan Novicure. Sedangkan dalam pupuk yakni terdiri dari ZA, Urea, SP-36, Phonska, Dolomite, SS, NPK Mutiara dan KCL. Penumpukan barang yang ada di warehouse akan menyebabkan kerugian untuk UD. Tani Makmur, saat ini system pengelolaan dan pencatatan persediaan barang belum dilakukan secara maksimal baik barang yang masuk ataupun barang keluar, sehingga terdapat beberapa kendala sehingga UD. Tani Makmur menjadi tidak efektif dan efisien karena dalam melakukan stock opname perlu waktu yang lama. Sehingga sangat diperlukan analisis yang tepat untuk meramalkan produk yang akan dijual. Supaya persediaan yang ada di warehouse terkontrol dengan baik (UD. Tani Makmur, 2023).

Peran gudang dalam sistem logistik sangatlah penting, terutama sebagai pusat penyimpanan dan distribusi barang. Gudang yang dikelola dengan baik mampu mendukung kelancaran alur barang dari produsen ke konsumen. Namun, tantangan utama yang sering dihadapi oleh perusahaan, termasuk UD. Tani Makmur, adalah pengelolaan stok barang yang tidak efisien, yang dapat menyebabkan risiko overload. Risiko ini tidak hanya berdampak pada kapasitas penyimpanan, tetapi juga dapat memengaruhi efisiensi operasional, meningkatkan biaya operasional, serta menghambat distribusi barang ke pelanggan.

Pengelolaan stok barang di gudang merupakan salah satu aspek penting dalam rantai pasok yang berperan besar dalam mendukung efisiensi operasional

suatu perusahaan. Ketidakseimbangan antara jumlah stok barang dengan kapasitas penyimpanan dapat menyebabkan berbagai masalah, seperti risiko overload yang berdampak pada penurunan produktivitas, biaya tambahan, serta gangguan dalam alur distribusi.

UD. Tani Makmur, sebuah perusahaan yang bergerak di bidang distribusi bahan pertanian, menghadapi permasalahan terkait pengelolaan stok barang di gudang. Variasi dalam permintaan pasar, siklus penyimpanan yang tidak teratur, serta keterbatasan kapasitas gudang sering kali menjadi penyebab utama terjadinya penumpukan barang. Penumpukan ini, jika tidak dikelola dengan baik, dapat mengakibatkan kerugian baik secara finansial maupun operasional, seperti peningkatan biaya penyimpanan dan penurunan kualitas barang yang disimpan.

Dalam konteks ini, diperlukan suatu metode analisis yang dapat memberikan wawasan mendalam mengenai hubungan antara variabel-variabel yang memengaruhi pengelolaan stok barang. Salah satu pendekatan yang relevan adalah Analisis Korespondensi Berganda (Multiple Correspondence Analysis/MCA). MCA merupakan metode statistic multivariate yang mampu menganalisis hubungan antar kategori variabel kualitatif. Dengan menggunakan MCA, dapat diidentifikasi pola hubungan antara variabel seperti jenis barang, frekuensi pengiriman, pola permintaan, dan kapasitas penyimpanan, yang semuanya berkontribusi terhadap risiko overload.

Penelitian ini berupaya memanfaatkan MCA untuk menganalisis pengelolaan stok barang di warehouse UD. Tani Makmur guna meminimalisir risiko overload. Dengan mengidentifikasi hubungan antar variabel yang memengaruhi stok barang, diharapkan perusahaan dapat menyusun strategi yang lebih efektif dalam pengelolaan gudang, sehingga efisiensi operasional dapat ditingkatkan dan risiko overload dapat diminimalisir.

Tidak jarang juga barang-barang yang di stock dalam jumlah lebih mengalami kerusakan percuma, hal itu disebabkan karena tidak tercapainya target pemasaran dari product tersebut sehingga produk tersebut terlalu lama disimpan digudang dan mengalami kerusakan.

Peristiwa inilah yang menjadi latar belakang peneliti melakukan penelitian ini, guna menganalisis jenis-jenis barang yang dapat di stock sesuai dengan minat

beli dan musim yang sedang berlangsung. Analisis yang peneliti lakukan dalam permasalahan ini adalah Analisis Korespondensi Berganda, sebuah pendekatan deskriptif yang digunakan untuk variabel berskala ordinal dan nominal, Pendekatan ini memungkinkan analisis eksplorasi tingkat kedekatan antara variabel independen dan dependen (Wirdha, 2019).

Berdasarkan uraian di atas dan beberapa penelitian terdahulu mengenai Analisis Korespondensi Berganda, maka peneliti tertarik untuk mengangkat judul Analisis Korespondensi Berganda Terhadap Stock Barang Pada Warehouse UD. Tani Makmur Guna Meminimalisir Resiko Overload.

1.2. Rumusan Masalah

UD. Tani Makmur kerap mengalami kendala ketika masa restock barang. Barang yang direstock sering berlebihan ataupun overload, sehingga barang yang direstock juga tidak terkoordinir dengan baik sesuai dengan tingkat minat beli dan musim pada saat itu.

1.3. Batasan Masalah

Untuk mencegah meluasnya fokus dari penelitian ini, penulis memberikan batasan dalam penelitian ini, yakni sebagai berikut :

- 1) Masalah yang akan diatasi yaitu masalah overload dengan menggunakan Analisis Korespondensi Berganda pada saat proses restock barang di warehouse UD. Tani Makmur dengan menggunakan bantuan software SPSS.
- 2) Object yang diteliti adalah proses restock barang pada warehouse UD. Tani Makmur.

1.4. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian yang dilakukan ini adalah untuk mendeskripsikan product-product yang dapat diprioritaskan untuk di restock oleh UD. Tani Makmur seturut dengan minat beli dan musim dengan menggunakan Analisis Korepondensi Berganda.

1.5. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi UD. Tani Makmur, sebagai sebuah inovasi serta tambahan referensi yang dapat diterapkan untuk mengatasi permasalahan overload pada restock barang.
2. Bagi penulis, penelitian ini berguna untuk menambah pengetahuan terkait analisis korespondensi berganda.
3. Bagi pembaca, sebagai sumber ilmu pengetahuan dan referensi bacaan agar menjadi bahan acuan untuk memperluas wawasan serta menjadi pedoman bagi penelitian yang dilakukan oleh peneliti lainnya.

